



LAPORAN

PROYEK PERUBAHAN INSTANSIONAL

**PEMBENTUKAN LABORATORIUM SEBAGAI LANGKAH STRATEGI
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR
PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI**

NAMA : Dr. Drs. ROCHAYATI BASRA, M.Pd
N I P : 19671031 200112 2 001
KELAS : A
N D H : 10

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT II
TAHUN 2019

ABSTRAK
Pembentukan Laboratorium
Sebagai Langkah Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia
Aparatur di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemda.
Oleh: Dr. Dra. Rochayati Basra, M.Pd.

Mentor : Drs. Teguh Setyabudi, M.Pd.
Coach : Drs. Lukman Nul Hakim, M.Si.

Terwujudnya Proyek Perubahan Diklat Kepemimpinan Tingkat II yang bertema Pembentukan Laboratorium Sebagai Langkah Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur merupakan satu langkah tujuan jangka pendek dari proyek perubahan ini.

Melalui kerja sama dan komunikasi yang dibangun bersama *stakeholders* dan juga pemangku kepentingan lainnya memberikan kekuatan kepada penulis sebagai *project leader* untuk dapat mengembangkan tujuan jangka menengah dan jangka panjang, dan konsep ini akan diupayakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kapabilitas kepemimpinan pemerintahan dan penanganan kesenjangan kompetensi, melalui pengkajian, fasilitasi, dan pendampingan bagi Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintahan Dalam Negeri;

Pemberian pemahaman, komunikasi dan komitmen bersama mitra kerja yaitu dengan para Satuan Kerja di lingkungan Kemendagri dan Pemerintah Daerah serta LPNK terutama dengan BPSDM Provinsi dan BKD dan Diklat Kabupaten/Kota dalam mewujudkan tujuan jangka menengah dan Panjang merupakan prasyarat penting, mengingat proper ini merupakan salah satu strategi yang tepat, cepat dan mudah dalam mengatasi berbagai varian kesenjangan kompetensi yang dibutuhkan oleh pimpinan dan ASN Pemerintahan Dalam Negeri. Hal ini dibuktikan dalam pelaksanaan proper Diklat Pim II saat ini.

Pembentukan laboratorium sebagai langkah strategi dalam pengembangan SDM aparatur, hanya akan berfungsi dan bermanfaat mengatasi kesenjangan kompetensi aparatur jika didukung oleh *hardware*, *software* dan *brainware* dari perangkat laboratorium serta berbagai *stakeholder* terkait.

Pada proyek perubahan selanjutnya, hendaknya dapat dilakukan *diagnostic reading* pada sisi permasalahan lainnya dengan perspektif yang berbeda, sehingga diperoleh *enrichment* yang konstruktif dalam pengembangan SDM aparatur dari berbagai sisi.